

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET  
TURNOVER DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016-2019**

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET  
TURNOVER AND CASH TURNOVER ON PROFITABILITY IN CONSUMER GOODS  
INDUSTRY COMPANIES LISTED ON IDX 2016-2019***

**Fitri Sari Bina<sup>1</sup>, Sarce Joti Natalya<sup>2</sup>, Rika Marbun<sup>3</sup>, Friska Darnawaty Sitorus<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[fitrihutagaol17@gmail.com](mailto:fitrihutagaol17@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan rasio perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasinya adalah Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel ditentukan dengan teknik kriteria *purposive*, diperoleh sampel sejumlah 31 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Current Ratio (CR) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap ROA, Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Total Asset Turn Over (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Cash Turn Over tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Cash Turn Over*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and cash turnover ratio on profitability in consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. -2019. The sample was determined by purposive criteria technique, obtained a sample of 31 companies. The type of data in this study is secondary data obtained from the financial statements of Infrequent Consumption Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. With the results of the study showing that: Current Ratio (CR) does not affect and does not significantly affect ROA, Debt To Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on ROA, Total Asset Turn Over (TATO) has a positive and significant effect on ROA, Cash Turn Over does not affect and is not significant to ROA.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Cash Turn Over*

**PENDAHULUAN**

Sekarang persaingan dalam dunia

bisnis semakin ketat membuat perusahaan harus melakukan strategi dan performa terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan berdampak terhadap kepercayaan para penanam modal yang akan menginvestasikan modal pada suatu perusahaan sehingga mempermudah entitas dalam mendapat dana dengan memasarkansahamnya untuk rakyat, melalui *capitalmarket*. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA seringkali digunakan untuk mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan keuntungan yang sesuai berdasarkan aset yang dimilikinya.

Current ratio ialah rasio yang sangat bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan yang dapat menjamin utang lancarnya.

Debt to equity ratio perbandingan antara total hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Total asset turn over mengukur efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Cash turn over digunakan untuk membuktikan berapa kali kas

perusahaan yang mampu berputar dalam satu *period* melalui penjualan. Semakin besar tingkat penggunaan kas maka akan bagus karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kemablanya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Return on asset menilai kemampuan dan kinerja suatu emiten dalam pemanfaatan aset untuk memperoleh laba bersih. ROA dapat diartikan sebagai hasil dari pada perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

Ketertarikan penelitian ini berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nanda (2019), Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over dan ukuran perusahaan terhadap return on asset pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa total asset turn over perusahaan berpengaruh positif terhadap return on asset.

**Tabel 1 Fenomena**

Kode Emiten	Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Total Asset Turn Over	Cash Turn Over	Return On Asset
CINT	2016	194.043.712,489	72.906.787,680	399.336.626,636	327.426.146,630	20.619.309,858
	2017	210.584.866,561	94.304.081,659	476.577.841,605	373.955.852,243	29.648.261,092
	2018	219.577.845,340	102.703.457,308	491.382.035,136	370.390.736,433	13.554.152,161
	2019	250.724.734,274	131.822.380,207	521.493.784,876	411.783.279,013	7.221.065,916
HSM P	2016	33,647,496	8,333,263	42,508,277	95,466,657	12,762,229
	2017	34,180,353	9,028,078	43,141,063	99,091,484	12,670,534
	2018	37,831,483	11,244,167	46,602,420	106,741,891	13,538,418
	2019	41,697,015	15,223,076	50,902,806	106,055,176	13,721,513
CAM P	2016	670.273.649,026	478.204.579,246	1.031.041.060,010	930.531.734,608	52.726.852,009
	2017	864.515.740,386	373.272.941,443	1.211.184.522,659	944.837.322,446	43.421.734,614
	2018	664.681.699,769	118.853.215,128	1.004.275.813,783	961.136.629,003	61.947.295,689
	2019	723.916.345,285	122.136.752,135	1.057.529.235,985	1.028.952.947,818	76.758.829,457

Menurut Hasmirati & Alfin (2019), Bila current ratiomengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan turunnya nilaiprofitabilitas. *Current ratio* yang tinggi juga tidak dapat menjamin baik untuk perusahaan karena apabila aktivas lancar yang berlebihan dan tidak dikelola secara efektif maka bisa mengakibatkan perusahaan tidak menghasilkan laba.

Menurut Pidu (2015), dalam penelitian ini menyatakan bahwa current

ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return on asset. Menurut Ivana (2019), Penelitian ini menyatakan current ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya tingkat suatu likuiditas tidak mempengaruhi kinerja perusahaan hingga profit yang akan dihasilkan tidak menurun

Menurut Endang (2019), maka dapat disimpulkan bahwa DER secara segmental berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut Thoyib, (2018), Debt to equity ratio yang rendah menentukan total utang yang akan menjadi kecil dibanding dengan total aset sendiri sehingga semakin tinggi penghasilan perusahaan maka semakin besar pulang kemungkinan untuk melunasi hutangnya kepada pihak luar perusahaan dan juga membuktikan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba. Menurut Hantono (2015), debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

Menurut Firza (2018), menyatakan bahwa secara parsial Total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On asset. Hal ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya TATO akan berpengaruh pada Return On Asset (ROA) perusahaan.

Menurut Wenny (2018), Menyatakan Total asset turnover berpengaruh secara parsial terhadap return on asset pada perusahaan. Menurut Andreani (2013), yang menunjukkan bahwa TATO mempengaruhi signifikan dan positif terhadap ROA.

Menurut Zainuri (2018), menyatakan bahwa Cash Turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On asset (ROA). Menurut Ela (2017) bahwa cash turnover memiliki pengaruh negatif dan juga signifikan terhadap return on asset (ROA).

Menurut Eka & Susilowibowo

(2014), Perputaran kas memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan kas. Penggunaan kas yang efektif berarti manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan invest yang lebih besar dan dapat meningkatkan profitabilitas. Namun perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengambil data yakni data laporan keuangan tahunan periode 2016-2019 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Jenis data ini yang perlu digunakan untuk penelitian ialah jenis penelitian data sekunder yang bersumber dari dokumentasi laporan keuangan dalam tahunan perusahaan yang terkait. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Dalam hal ini sumber datanya adalah dari BEI.

Teknik dalam penelitian merupakan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019 sebanyak 53 perusahaan. Sampel ialah teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

**Tabel 2 Kriteria Sampel**

## Definisi Operasional Variabel Penelitian Variabel Current Ratio (CR)

Ratio ialah rasio yang perlu dilakukan dalam mengukur kemampuan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019	(53) perusahaan
2	perusahaan industri barang konsumsi yang tidak menyajikan data laporan keuangan dari periode 2016-2019	(9) perusahaan
3	perusahaan industri barang konsumsi yang rugi pada periode 2016-2019	(13) perusahaan
	jumlah populasi perusahaan	(31) Perusahaan
	jumlah sampel $31 \times 4 \text{ tahun} = 124$	124 sampel

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki tanpa kecuali.

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

### Variabel Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio ialah rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan dari sisi modal sendiri atas total hutang.

$$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Owner}$$

### Variabel Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya.

$$TATO = \text{Penjualan} / \text{Total Asset}$$

### Variabel Perputaran Kas

Rumus yang digunakan untuk pengukuran ini memakai skala rasio sebagai berikut.

$$\text{Cash Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Modal Kerja Bersih}$$

### Variabel Return on Asset

Return on Asset merupakan rasio untuk mengukur tingkat laba kepada aset yang menghasilkan laba yang digunakan pada variabel tersebut.

$$ROA = \text{Net Income} + \text{After Tax Interest Expense}$$

## Metode Analisa Data

### Uji Asumsi

Asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian yang menunjukkan model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Tes autokorelasi bertujuan dalam menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Tes heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terjadi tidak sama variance dalam residual pengamatan satu pengamatan lainnya.

## Metode Analisa Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif ialah metode yang menggunakan kemampuan dalam menyajikan data dalam bentuk data yang akurat. Selain itu metode peneliti ini memerlukan kemampuan dalam metode analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1 \times X_1 + b_2 \times X_2 + b_3 \times X_3 + b_4 \times X_4$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Current Ratio

X<sub>2</sub> = Debt To Equity Ratio

X<sub>3</sub> = Total Asset Turn Over

X<sub>4</sub> = Rasio Perputaran Kas

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tersebut.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan Uji F)

Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variable terikat dijelaskan oleh variable bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata bukan terjadi karena kebetulan.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikannya pengaruh dari masing-masing variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

**Descriptive Statistics**

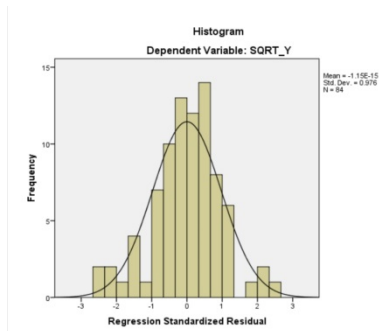
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X <sub>1</sub>	84	1.03	2.76	1.6889	.42593
SQRT_X <sub>2</sub>	84	.40	1.32	.7384	.22589
SQRT_X <sub>3</sub>	84	.19	6.31	1.5879	1.09643
SQRT_X <sub>4</sub>	84	.05	5.96	2.0668	.89970
SQRT_Y	84	.10	.55	.3039	.09782
Valid N (listwise)	84				

1. Variabel Current Ratio (CR) dengan N=84, memperlihatkan nilai minimal =0,1.03, nilai maksimal =0,2.76, nilai mean CR =0,1.6889, dengan nilai standard deviation sebesar 0,42593
2. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) N=84, memperlihatkan nilai minimal =0,40, nilai maksimal =0,1.32, nilai mean DER =0,7384, dengan nilai standard deviation sebesar 0,22589
3. Variabel Total Asset Turn Over (TATO) N=84, memperlihatkan nilai minimal =0,19, nilai maksimal =0,6.32, nilai mean TATO =0,1.5879, dengan nilai standard deviation sebesar 0,1.09643
4. Variabel Cash Turn Over N=84, memperlihatkan nilai minimal =0,05, nilai maksimal =0,5.96, nilai mean Cash Turn Over =0,2.0668, dengan nilai standard deviation sebesar 0,89970
5. Variabel ROA N=84, , memperlihatkan nilai minimal =0,10, nilai maksimal =0,55, nilai mean ROA =0,3039, dengan nilai standard deviation sebesar 0,09782.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

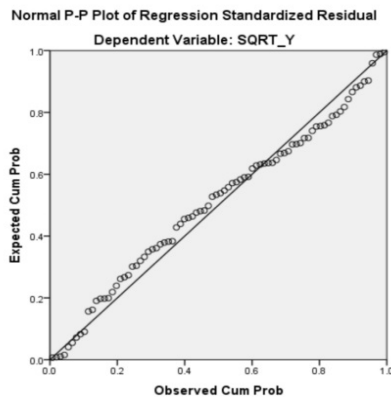
### Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Deskriptif Penelitian



Gambar 1 Histogram Tes Normalitas

Gambar histogram penelitian di atas menunjukkan terdistribusi normal sebagian besar data berada dalam kurva dan membentuk simetri U atau lonceng terbalik.



Gambar 2 P-P Plot Uji Normalitas

Gambar P-P Plot menunjukkan data terdistribusi normal karena bulatan-bulatan menyebar mendekati garis diagonal.

Tabel 4 Uji Statistik K-S

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08659202
	Absolute	
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan dari tabel di atas hasil Tesstatistic adalah sebesar 061 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,200, yang berarti  $> 0,05$

### Tes Multikolonieritas

Tabel 5 Tes Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_X1	.371	2.693
	SQRT_X2	.524	1.909
	SQRT_X3	.921	1.085
	SQRT_X4	.540	1.853

Tabel memperlihatkan penelitian yang dilakukan tidak mengandung gejala multikolonieritas karena semua variabel CR, DER, TATO, CASHTURNOVER diketahui nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

### Tes Autokorelasi

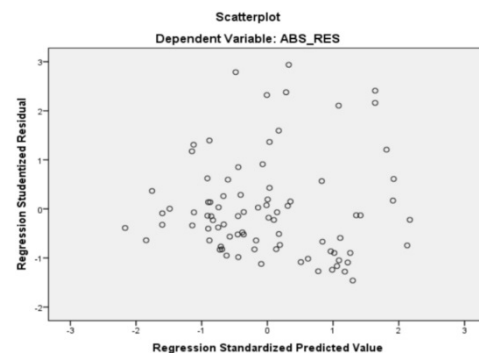
Tabel 6 Tes Durbin Waston

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.177	.08876	2.325

Hasil tes Durbin Waston menunjukkan bahwa DW sebesar 2.325 dari jumlah sampel 84 dengan variabel 4 ( $n=84, k=4$ ) besarnya nilai  $d_l$  1.5472 dan  $d_u$  1.7462 dan tingkat signifikansi 0,05.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Gambar memperlihatkan penelitian yang dilakukan tidak terjadi heteroskedastisitas karena plot-plottersebar tidak teratur jauh di angka 0 di sumbu ordinat.

Tabel 7. Tes Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.006	.074		-.083	.934
SQRT_X1	.034	.024	.255	1.418	.160
SQRT_X2	-.014	.038	-.055	-.360	.720
SQRT_X3	-.001	.006	-.029	-.251	.802
SQRT_X4	.013	.009	.199	1.330	.187

Tabel memperlihatkan penelitian yang dilakukan tidak mengandung heteroskedastisitas karena semua sig. dari variabel penelitian > 0,05.

## Hasil Analisis Data

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.177	.08876

Memperlihatkan nilai *adjusted R*<sup>2</sup> = 0,177 atau 17,7%. Yang artinya CR, DER, TATO, Perputaran Kas sanggup menjelaskan ialah 17,7% variabel ROA sedangkan sisanya 82,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

### Pengujian Hipotesis secara Simultan (Tes F)

Tabel 9 Tes F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.172	4	.043	5.454	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.622	79	.008		
	Total	.794	83			

Tabel memperlihatkan  $F_{hitung} = 5.454$  dan memperoleh  $F_{tabel} = 2,48$  maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai dengan nilai  $5.454 > 248$  dan  $sig. 0.001 < 0.05$  yang bermakna secara simultan berdampak dan signifikan di Return On Asset di perusahaan Industri Barang Konsumsi maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### Pengujian Hipotesis secara Parsial (Tes t)

Tabel 10. Tes t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.290	.115		2.521	.014
SQRT_X1	.052	.038	.225	1.378	.172
SQRT_X2	-.132	.060	-.304	-2.208	.030
SQRT_X3	-.024	.009	-.274	-2.642	.010
SQRT_X4	.030	.015	.279	2.055	.043

1. Untuk Current Ratio  $t_{hitung} = 1.378 < 1.98861 = t_{tabel}$ ; sig. 0,172 > 0.05 maka tidak memiliki dampak secara parsial/individu di ROA. Artinya:  $H_o$  diterima.
2. Untuk DER  $t_{hitung} = -2,208 < 1.98861 = t_{tabel}$ ; sig. 0,030 < 0.05 maka memiliki dampak secara parsial /individu di Return On Asset. Maka artinya:  $H_a$  diterima
3. Untuk Total Asset TurnOver  $t_{hitung} = -2.642 < 1.98861 = t_{tabel}$ ; sig. 0,010, < 0.05 maka memiliki dampak secara parsial/individu di Return On Asset. Maka artinya:  $H_a$  diterima
4. Untuk Perputaran Kas  $t_{hitung} = 2.055 < 1.98861 = t_{tabel}$ ; sig. 0,043 < 0.05 maka memiliki dampak secara parsial/individu di Return On Asset . Maka artinya:  $H_a$  diterima.

### **Pengaruh Ratio (CR) kepada Return On Asset (ROA)**

Dari perhitungan yang dilakukan, menjelaskan hasil  $t_{hitung}$  1.378 dengan signifikan 1.98861. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $1,378 < 1.98861$  dan nilai signifikansinya  $0.172 > 0.05$ . Sehingga simpulannya  $H_0$  diterima yang berarti current ratio tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedek (2020) yang berpendapat bahwasanya Current ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio kepada Return On Asset (ROA)**

Dari perhitungan yang dilakukan, menjelaskan hasil  $t_{hitung}$  2.208 dengan signifikan 1.98861. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-2.208 > 1.98861$  dan nilai signifikansinya  $0,227 < 0,05$ . Sehingga simpulannya  $H_a$  diterima yang berarti Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil ini sependapat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2018) disimpulkan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (Kreditur).

### **Pengaruh Total Asset Turn Over kepada Return On Asset (ROA)**

Dari perhitungan yang dilakukan, menjelaskan hasil  $t_{hitung}$  -2.642 dengan signifikan 1.98861. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-2.642 > 1.98861$  dan nilai signifikansinya  $0,010 < 0,05$ . Sehingga simpulannya  $H_a$  diterima yang berarti Turn Asset Total Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

telah dilakukan oleh Intan (2017) dapat disimpulkan Semakin tinggi perputaran total aktiva (Total Assets Turnover) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Total Assets Turnover yang efektif sangat penting bagi perusahaan, karena meningkatkan tingkat return on asset.

### **Pengaruh Cash Turn Over kepada Return On Asset (ROA)**

Dari perhitungan yang dilakukan, menjelaskan hasil  $t_{hitung}$  0,2055 dengan signifikan 1.98861. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $0,2055 > 1.98861$  dan nilai signifikansinya  $0,043 < 0,05$ . Sehingga simpulannya  $H_a$  diterima yang berarti Cash Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Roa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini bahwa CR tidak mempengaruhi positif dan tidak signifikan, DER dan TATO, Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan kepada Return On Asset terhadap Industri Barang Konsumsi yang tercatat dalam kurun waktu 2016-2019 pada BEI.
2. Secara simultan CR, DER, TATO, Perputaran Kas Berpengaruh kepada ROA terhadap Industri Barang Konsumsi yang tercatat dalam kurun waktu 2016-2019 pada BEI.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Untuk emiten, harus lebih bisa mempertimbangkan pengerjaan pencatatan akuntansi dalam penggunaan prinsip-prinsip yang dipakai Return On Asset.
2. Untuk investor, dalam hal berinvestasi dan memberi pinjaman harus bias mempertimbangkan faktor apa saja



yang bisamempengaruhi Return On Asset pada pengambilan keputusan. Untuk peneliti selanjutnya, dapatmendalami mengenai ProfesiAkuntan Publik,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, C. B., & Leliani.(2013). AnalisisFaktor-Faktor Yang MempengaruhiProfitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia.*JWEM*, 3(2):111-120.
- Dedek, Kurniawan, G., & Mukhritazia, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga.*Jurnal Humaniora*, 4(1): 1-14.
- Eka, Rahayu., & Joni, S. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.*Jurnal Ilmu Manajemen*,2(4): 1444-1455.
- Ela, W., & Seli, A. (2017).Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA). *APJM*, 4(1): 19-26.
- Endang, P. A., & Ammelia, N. A. (2019).Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pt.Indocement Tunggal Prakarsa TbkPeriode 2008-2017. *SEKURITAS*, 3(1): 97-111
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. 5(1): 21-29.
- Intan, Indriyani, dkk. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT. Pelabuhan Indonesia.*JLABK*,10(2): 7-19.
- Ivana. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Real Estate dan Property.*Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4): 12-34.
- Hasmirati, & Alfin, A. (2019).Pengaruh Current Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*SIMAK*, 17(1): 32-41.
- Nanda, Hadi, Dkk. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio,Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Asset Perusahaan Industri Barang Dan Konsumsi.*UMRAH*,9(1): 11-32.
- M, Firza., & Ade, G. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan TotalAsset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan.*Jurnal Riset Akuntansi Asiomia*, 17(2): 1-36.
- M, Thoyib, Dkk. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio,Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Properti Dan Real Estate Dibursa Efek Indonesia.*Akuntanika*, 4(2): 10-23.
- Ratna, H., & Noer, Rafikah, Z. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*JPIM*, 3(1): 615-620.
- Wenny, A, G. (2018).Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset.*VALID Jurnal Ilmiah*, 15(2): 163-172.
- Pidu.Y, (2015).Pengaruh Current Ratio, Debt to Equit Ratio, BOPO Terhadap Return on Asset Pada Koperasi Di Kabupaten Bone Bolango.*Equilibrium*, 5(1): 59-65.

Zainuri. (2018). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JSMB*, 2(1): 7.